

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian mempunyai peranan yang sangat penting, karena keberhasilan suatu penelitian sangat dipengaruhi oleh pilihan desain atau model penelitian. Selain itu ketepatan penggunaan metode dalam penelitian sangat menentukan objektivitas hasil penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *correlational*, dimana metode ini bertujuan untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi sehingga peneliti dapat mengetahui berapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta besarnya arah hubungan yang terjadi. Sifat perbedaan yang utama adalah usaha untuk menaksir hubungan dan bukan sekedar deskripsi. (Husein Umar, 2007:25)

Desain penelitian ini menggunakan desain kausal. Husein Umar (2000:62) mengemukakan "Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya".

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel menurut Sugiyono (2004:39) dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

- a. Variabel *Independent*, variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).
- b. Variabel *Dependent*, sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas atau *independent* adalah modal kerja, sedangkan yang menjadi variabel terikat atau *dependent* adalah tingkat likuiditas. Untuk memahami penggunaan variabel dalam penelitian ini dan untuk menentukan data apa yang diperlukan serta untuk memudahkan pengukuran variabel, maka variabel-variabel tersebut perlu dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Bagan Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Indikator | Skala |
|--|--|--------------|
| Variabel bebas : Modal Kerja | Jumlah aktiva lancar dikurangi hutang lancar | Rasio |
| Variabel terikat : Tingkat Likuiditas | Rasio lancar: jumlah aktiva lancar dibagi jumlah hutang lancar dikali seratus persen | Rasio |

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2004:90) yang dimaksud dengan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT INTI (Persero) dari mulai berdiri sampai sekarang (1974-2006).

3.3.2 Teknik Sampling

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2004:91) yang dimaksud dengan sample adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu dari teknik sampel nonprobabilitas atau non acak, yaitu teknik sampel purposif. Sugiyono (2004:95) mengungkapkan bahwa sample nonprobabilitas merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja”. Dimana peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. (Sugiyono, 2001:62)

Berdasarkan uraian diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca periode 1996-2005 yang berjumlah 10 buah. Tujuannya karena data yang diambil adalah data yang terupdate dari 10 tahun terakhir.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian yang dilakukan. Mengacu pada data yang diperlukan dan cara memperoleh data serta dengan melihat karakteristik dari penelitian ini, maka teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Telaah Dokumentasi dimana telaah dokumentasi merupakan usaha pengumpulan informasi dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen laporan perusahaan yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

3.5.1 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah statistik non parametris karena walaupun jenis data adalah rasio ternyata setelah dilakukan uji normalitas data, data yang diteliti tidak berdistribusi normal (hasil perhitungan terlampir). Dalam hal ini statistik non parametris digunakan untuk menganalisis data nominal, dan ordinal (Sugiyono, 2005:171-172).

3.5.2 Rancangan Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi yang digunakan adalah analisis korelasi *Sperman Rank* yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y, dimana derajat hubungan tersebut dinyatakan dengan koefisien korelasi dengan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Andi Supangat, 2007:359)

Keterangan :

r_s = Koefisien korelasi *Spearman Rank*

n = Banyaknya sampel yang diteliti

b_i = Selisih tiap pasang rank

Nilai koefisien korelasi (r) berkisar antara -1 dan 1 atau $-1 \leq r \leq 1$. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh (r) > 0, maka terdapat hubungan positif antara variabel bebas yaitu modal kerja terhadap variabel terikat yaitu tingkat likuiditas, dimana setiap kenaikan modal kerja akan diikuti dengan kenaikan tingkat likuiditas, sedangkan apabila (r) < 0, maka terdapat hubungan negatif antara variabel bebas yaitu modal kerja terhadap variabel terikat yaitu tingkat likuiditas, dimana setiap kenaikan modal kerja diikuti dengan penurunan tingkat likuiditas.

Kemudian nilai r yang diperoleh disesuaikan dengan kriteria koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi koefisien korelasi

| Interval koefisien | Tingkat hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,19 | Sangat rendah |
| 0,20-0,39 | Rendah |
| 0,40-0,59 | Sedang |
| 0,60-0,79 | Kuat |
| 0,80-1,00 | Sangat kuat |

(Andi Supangat, 2007:360)

b. Koefisien Determinasi

Menurut Andi Supangat (2007:362) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau kontribusi variabel bebas (X) yaitu modal kerja, terhadap variabel terikat (Y) yaitu tingkat likuiditas maka, digunakan rumus koefisien determinasi yaitu:

$$R = (r^2) \times 100\%$$

Dimana r^2 daripada variasi yang terjadi dalam variabel terikat (Y) yaitu tingkat likuiditas dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X) yaitu modal kerja.

